

Analisis pengawasan penyelenggaraan reklame dalam rangka optimalisasi fungsi regulerend = Supervision of advertising in order to optimization regulerend function analysis

Widyo Hatmadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317265&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengawasan dalam rangka optimalisasi fungsi regulerend. Regulerend dibutuhkan untuk rnengendalikan reklame agar tidak merusak estetika kota dan keamanan reklame. Pesatnya pertumbuhan ekonomi sebanding lurus dengan pertumbuhan reklame di Jakarta. Oleh karena itu pengawasan diperlukan untuk rnengendalikan fungsi ini agar berjalan optimal.

Skripsi ini rnengangkat dua permasalahan yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pelayanan Pajak DKI Jakarta dalam rangka optimalisasi fungsi regulerend dan kendala yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini rnenunjukkan bahwa pengawasan sudah semakin membaik dengan berdirinya Unit Pelayanan Pajak Daerah sehingga pengawasan sernakin dekat dengan objek reklame. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pengawasan seperti kurangnya pengolahan data yang baik.

<i>This thesis discusses supervision in order to optimize regulerend function of advertising tax. Regulerend function required to make sure that the advertising billboards do not disturb the beauty of the city and for the security of the billboard itself The rapid economic growth comparable to the growth of advertising in Jakarta. Therefore, supervision is needed to control these functions in order to run optimally.

This thesis is raised two issues, namely the supervision carried out by Dinas Pelayanan Pajak Jakarta in order to optimize the regulerend function and the constraints faced. The approach used in this study is a qualitative approach with qualitative data analysis techniques. The results of this study indicate that the control is much improved with the establishment of UPPD, which is closer to the object. In addition, there are still many obstacles such as lack of oversight in the implementation of the integrity of the data information.